

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kompensasi *CEO* dan atribut *CEO* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel berjumlah 80 dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS ver 23. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompensasi *CEO* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
2. *CEO* asing tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
3. Usia *CEO* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
4. Jabatan *CEO* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
5. Keahlian akuntansi *CEO* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki periode penelitian yang singkat yakni hanya empat tahun pengamatan yaitu tahun 2019-2022.
2. Hasil penelitian tidak dapat digeneralikan, dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor energi sehingga tidak dapat digeneralikan untuk aktivitas agresivitas pajak pada perusahaan lainnya di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian Agresivitas Pajak pada penelitian ini hanya menggunakan proxy *Effective Tax Rate* (ETR), sehingga hanya melihat Agresivitas Pajak hanya dari satu sudut pandang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang panjang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi perusahaan sehingga akan menggeneralisasi aktivitas Agresivitas pajak dan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan proxy lainnya untuk melihat Agresivitas Pajak dalam beberapa sudut pandang seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan *Book Tax Difference* (BTD).